

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan rumah tangga, luas lahan, dan perubahan iklim terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah di Desa Klino Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah di Desa Klino Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,272. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan rumah tangga petani, maka semakin baik kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga baik dari aspek jumlah, kualitas, maupun stabilitas pangan.
2. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah di Desa Klino Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 2,169. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang dimiliki atau dikelola petani, maka semakin tinggi kapasitas produksi pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan serta memperkuat ketahanan pangan rumah tangga petani.

3. Variabel perubahan iklim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah di Desa Klino Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,644$. Artinya, semakin tinggi dampak perubahan iklim yang dirasakan petani, maka semakin rendah tingkat ketahanan pangan rumah tangga karena perubahan iklim dapat menyebabkan ketidakstabilan produksi pertanian, penurunan hasil panen, serta menurunnya pendapatan rumah tangga petani.
4. Variabel pendapatan rumah tangga, luas lahan, dan perubahan iklim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah di Desa Klino Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 138,894. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,735, yang berarti sebesar 73,5% variasi ketahanan pangan rumah tangga petani dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan rumah tangga, luas lahan, dan perubahan iklim, sedangkan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani Bawang Merah

Petani bawang merah diharapkan dapat meningkatkan strategi pengelolaan usaha tani guna menjaga stabilitas pendapatan rumah tangga, misalnya melalui

diversifikasi sumber pendapatan, penggunaan teknologi pertanian yang lebih efektif, serta penerapan strategi adaptasi terhadap perubahan iklim. Selain itu, petani juga perlu meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan agar produktivitas pertanian dapat meningkat sehingga kebutuhan pangan rumah tangga tetap terjaga.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Instansi Terkait

Pemerintah desa serta dinas pertanian diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada petani bawang merah melalui penyuluhan pertanian, bantuan sarana produksi, penguatan sistem irigasi, pelatihan adaptasi perubahan iklim, serta kebijakan stabilisasi harga komoditas pertanian. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan menjaga ketahanan pangan rumah tangga petani.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga, seperti tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman bertani, teknologi pertanian, modal usaha, akses pasar, maupun kebijakan pemerintah. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas wilayah penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis, praktis, dan kebijakan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis.

Penelitian ini memperkuat teori ketahanan pangan rumah tangga yang menyatakan bahwa faktor ekonomi, sumber daya produksi, dan faktor lingkungan

memiliki pengaruh terhadap kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan secara berkelanjutan. Hasil penelitian juga memperkuat teori konsumsi yang menjelaskan bahwa pendapatan mempengaruhi kemampuan rumah tangga dalam mengakses pangan, serta teori faktor produksi pertanian yang menempatkan luas lahan sebagai faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori perubahan iklim yang menyatakan bahwa perubahan kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil produksi pertanian dan berdampak pada ketahanan pangan rumah tangga.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah tidak hanya bergantung pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatan lahan dan kemampuan petani dalam menghadapi dampak perubahan iklim. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan produktivitas pertanian, diversifikasi pendapatan rumah tangga, penggunaan teknologi budidaya, serta pengelolaan usaha tani yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi lingkungan.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah maupun instansi terkait dalam merumuskan kebijakan peningkatan ketahanan pangan rumah tangga petani. Kebijakan yang dapat dilakukan antara lain peningkatan akses bantuan pertanian, penguatan sistem irigasi, pemberian pelatihan adaptasi perubahan iklim, subsidi sarana produksi pertanian, serta penguatan kelembagaan kelompok tani. Dengan demikian, ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah dapat terjaga secara lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, A., & Suprpti, I. (2021). Analisis Produksi, Pendapatan Dan Risiko Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur. **AGRISCIENCE**, 2(1), 17–31.
- Aguilera, T., & Jatmiko, Y. A. (2022). Pemodelan Tingkat Kerawanan Pangan Rumah Tangga di Indonesia. **IJAS: Indonesian Journal of Applied Statistics**, 5(2), 90–108.
- Andrie, B. M., & Novianty, A. (2021). Optimalisasi Pendapatan Petani Cabai Merah Dengan Diversifikasi Usahatani. **Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis**, 7(1), 254–266.
- Ariadi, B. Y., & Relawati, R. (2021). Alokasi Belanja untuk Ketahanan Pangan Rumahtangga Petani Waduk Pacal, Bojonegoro. **AGRIEKONOMIKA**, 10(2), 145–160.
- Ariestiyanti, D., & Adrison, V. (2020). Revitalisasi Pasar Dan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan. **Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan**, 14(2), 261–282.
- Budiyoko, Rachmah, M. A., Verrysaputro, E. A., & Wulandari, E. R. W. (2023). Persepsi Petani Padi terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. **Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian Dan Perikanan**, 5, 195–202. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.723>
- Chaniago, R. Y., Boedisantoso, R., & Syafei, A. D. (2022). Adaptation and Mitigation Strategies of Climate Change from Agricultural Sector in the Tabalong District (South Borneo). **Jurnal Sosial Humaniora (JSH)**, 15(1), 1–15.
- Christiyanto, M., & Mayulu, H. (2021). Petani Wilayah Perbatasan Dalam Upaya Mendukung Ketahanan Pangan Nasional: Studi Kasus Di Wilayah Perbatasan Kalimantan. **Journal of Tropical AgriFood**, 3(1), 1–14.
- FAO. (2021). The State Of Food Security And Nutrition in The World. In **Food And Agriculture Organization**.
- Hapsari, N. I., & Rudiarto, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang. **Jurnal Wilayah Dan Lingkungan**, 5, 125–140.
- Harini, R., Ariani, R. D., & Yulianda, Y. (2022). Strategi adaptasi ketahanan pangan terhadap perubahan iklim di pinggiran Kota Yogyakarta. **Majalah Geografi Indonesia**, 35(1), 1–9.
- Harvian, K. A., & Yuhan, R. J. (2019). Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan. **Seminar Nasional Official Statistics, Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's**, 1052–1061.
- IPCC. (2021). **Climate Change 2021 The Physical Science Basis. Contribution of Working Group I to the Sixth Assessment Report of the**

Intergovernmental Panel on Climate Change. 25 Februari 2026;
<https://www.ipcc.ch/report/ar6/wg1/>

- Irsad, M. Z., & Hasan, D. F. (2021). Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan. **AGRISCIENCE**, 2(1), 48–64.
- Juliannisa, I. A., Fauzi, A., Mulatsih, S., & Rahma, H. (2026). Regional Vulnerability to Food Insecurity in Indonesia: A Fuzzy Set Qualitative Comparative Analysis. **MDPI**, 18(3), 1–26.
- Lestari, S. P., Sari, Y. E., Putra, U. P., Bakti, A. S., Handayani, S., & Hidayat, R. (2024). Peluang Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Abung Selatan dengan Usahatani Bawang Merah. **Journal of Agriculture and Animal Science**, 4(2), 41–50.
- Marita, L., Arief, M., Andriani, N., & Wildan, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis. **AGRIEKONOMIKA**, 10(1), 1–18.
- Muhsanati, Demara, rintan putri, & Gustian. (2021). Respon Tanaman Bawang Merah Pada Beberapa Jarak Tanam Dalam Pola Tanam Tumpangsari Dengan Jagung. **Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian Dan Perikanan**, 2.
- Nema, D., & Singh, R. (2025). Climate Change and Its Impact on Crop Health in the Sagar Region : A Study of Temperature and Rainfall Variability (2010 – 2025). **International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)**, 13(7), 2578–2584.
- Nikitha, S., Anuja, K., Sneha, E., Sahithi, A., & Kumari, P. P. (2025). Biochemical basis of insect-plant interaction under climate stress: Mechanisms , adaptations and implications for agriculture. **Internat lonal Journal of Advanced Biochemistry Research**, 9(9), 321–329.
- Ningsih, K., & Sustiyana, S. (2022). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Pada Masa Pandemi Covid-19. **SEPA**, 19(1), 114–126.
- Pertanian, K., & Hortikultura, D. J. (2023). **Angka Tetap Holtikultura 2022**.
- Praza, R., & Shamadiyah, N. (2020). Analisis Hubungan Pengeluaran Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Aceh Utara. **AGRIFO**, 5(1), 23–34.
- Putri, F. A. (2023). Optimalisasi Produksi Padi Menuju Ketahanan Pangan di Jawa Tengah. **Seminar Nasional Official Statistics**, 827–838.
- Rahmawati, M., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2020). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten. **Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH**, 7(3), 777–788.
- Rauf, L., & Bulkis. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Desa Permata **Jurnal Agribisnis Universitas Terbuka**, 02.
- Renyoet, B. S., Putri, M. C., & S, T. P. E. (2023). Hubungan Ketahanan dan

Kerawanan Pangan dengan Social Capital dan Food Choice Rumah Tangga Pra Sejahtera di Kelurahan Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo Kabupaten Salatiga. **GHIDZA : Jurnal Gizi Dan Kesehatan**, 7(1), 1–11.

Rhofita, E. I. (2022). Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Dan Energi Nasional. **Jurnal Ketahanan Nasional**, 28(1), 82–100.

Salasa, A. R. (2021). Paradigma dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan. **Jejaring Administrasi Publik**, 13(1), 35–48.

Sitorus, A. R., Handayani, R. S., Nurdin, M. Y., & Kunci, K. (2023). Respon Pertumbuhan Dua Varietas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L .) Akibat Pengaplikasian Beberapa Jenis Pupuk. **JIMATEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi**, 2(1), 5–11.

Sugiharti, E. R., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2025). Adaptasi Petani Bawang Merah di Desa Mekarmanik dalam Menghadapi Perubahan Iklim. **Mimbar Agribisnis**, 11, 118–122.

Sugiyono. (2019). *Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). **ALFABETA**.

Surti, S., Shiddiq, S., Suhaimi, A., & Abdillah, M. H. (2022). The Potency of the Tumih Village Farmer Community's Participation in the Agricultural Development Planning Strategy. **Gorontalo Development Review**, 5(2), 141–155.

Tanjung, A. F., Salsabila, S., & Siregar, A. F. (2021). Analisis Forecasting Komoditi Strategis Daerah Serta Ketahanan Pangan Yang Berkelanjutan. **Jurnal Agrica**, 14(1), 71–79.

Taufik, A., Chaminra, T., Utami, I. R., Isnaad, A. D. P., Gaffar, D. E., & Rusman, M. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Majene. **Kybernology: Journal of Government Studies**, 1(2), 178–194.

Theresia, M., & Budiastuti, S. (2020). Agroforestri Sebagai Bentuk Mitigasi Perubahan Iklim. **Seminar Nasional Magisteer Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur, 2020**, 23–29.

Vernando, V., Jumiyati, S., & Bachri, S. (2022). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Petani Jagung Manis Di Desa Bulupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru. **SEPA**, 18(2), 162–171.

Wati, R. I., Subejo, Maulida, Y. F., Gagaria, E. A., Ramdhani, R. A., Izroil, K., Rahmalia, N. A., & Putri, L. A. (2021). Problematika , Pola , Dan Strategi Petani Dalam Mempersiapkan Regenerasi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Wilayah Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. **Jurnal Ketahanan Nasional**, 27(2), 187–207.

Zuhri, N. M., Santoso, W. I., & Perdana, I. (2024). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Demak. **MAHATANI**, 7(2), 226–244.